

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumatera Selatan mempunyai berbagai ancaman bencana baik bencana alam maupun non alam, Beberapa permasalahan pernah terjadi dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan, di antaranya banjir, dan banjir bandang, terkhususnya di daerah kota Palembang sering mengalami banjir karena drainase tidak bekerja dengan maksimal, kurangnya daerah resapan air dan banyak pembangunan permukiman semakin pesat, peningkatan jumlah curah hujan, intensitas hujan juga telah meningkat baik hujan maksimum harian maupun hujan rata-rata harian. Oleh karena itu pembangunan sistem drainase yang baik harus dilakukan agar sistem drainase dapat bekerja secara maksimal. (Diandalu *et al*, 2022)

Kota Palembang adalah kota yang memiliki luas  $\pm 400 \text{ Km}^2$ , 54 persen diantaranya merupakan lahan rawa yang digunakan sebagai daerah resapan air Kota Palembang. Seiring dengan semakin berkembangnya Kota Palembang dan dengan adanya kebutuhan pembangunan maka lahan rawa ini tersentuh untuk dijadikan area pembangunan. Salah satu penyebab banjir yaitu pemanfaatan lahan rawa, untuk menjadi lahan permukiman atau gedung. Di kota Palembang ditemukan 37 titik daerah rawan banjir seperti jalan-jalan umum berada di 11 lokasi salah satunya di jalan jendral ahmad yani. (Amiwarti dan Tri Aliyansyah 2017)

Jalan Jendral Ahmad Yani Kecamatan Seberang Ulu II Plaju Kota Palembang ini daerah yang ramai dilintasi pengendara roda dua dan roda empat sehingga jika terjadinya banjir sangat mengganggu aktivitas di daerah tersebut. Salah satu

penyebab daerah tersebut banjir curah hujan yang tinggi sehingga drainase tidak dapat menampung air dengan jumlah yang besar, drainase tersumbat oleh banyaknya sampah sehingga saluran drainase tidak lancar, dan partikel yang terbawa arus mangendap ke dasar drainase hingga menumpuk. Berdasarkan permasalahan diatas tertarik untuk membahas sistem drainase di Jalan Jendral Ahmad Yani Seberang Ulu II Kota Palembang. (Anggraini 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pokok-pokok bahasan permasalahan pokok yang dibahas pada studi ini adalah sebagai berikut bagai berikut :

1. Berapa kapasitas saluran drainase pada kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Palembang ?
2. Bagaimana upaya penanggulangan genangan pada kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Palembang?

## **1.3 Batasan Masalah**

Dengan keterbatasan waktu maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup agar lebih fokus dan tidak melenceng dari pokok permasalahan yang akan dibahas pada saat penyusunan tugas akhir. Ruang lingkup tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Studi hanya dilakukan dititik-titik ada genangan banjir seperti di di depan dealer honda dan di seberang deler honda.

2. Menentukan curah hujan rencana dengan menggunakan data curah hujan yang di dapat dari stasiun BMKG.
3. Menganalisa debit banjir rencana menggunakan metode Gumbel.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kapasitas saluran drainase eksisting pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani kota Palembang.
2. Untuk mengetahui sistem drainase yang baik dalam upaya penanggulangan banjir di jalan Jendral Ahmad Yani kota Palembang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari tugas akhir ini yaitu :

1. Mendapatkan solusi saluran drainase yang baik sehingga masalah genangan dapat terselesaikan.
2. Dihadirkan masukan terhadap Pemerintah Daerah Palembang terkhususnya instansi yang berwenang

#### **1.6 Luaran yang diharapkan**

Luaran yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya
2. Diterbitkan pada jurnal yang sudah ter-akreditasi